

TM LINK STABLE FUND

Ulasan Pasar dan Makroekonomi

IHSG diakhir bulan turun tajam sebesar minus 1.8% atau turun -110 poin ke level 5.952. Penurunan tersebut akibat perubahan posisi portofolio ETF MSCI global dan nilai jual bersih asing yang mencapai Rp 2.02 triliun. Secara sektoral sektor yang terkoreksi antara lain industri dasar, agribisnis dan properti.

Senat AS mengesahkan RUU pengurangan pajak yang dirancang oleh trump, dengan mengubah pajak progresif korporasi dari 35% menjadi pajak flat 20%. Trump mengindikasikan Jerome Powell sebagai ketua the Fed yang baru menggantikan Yellen di tahun depan. Bank ECB Eropa akan mengurangi stimulus dari 60 Miliar Euro ke 30 Miliar Euro mulai Januari tahun 2018.

Inflasi November 2017 mencapai 0.2% MoM, meningkat dibandingkan sebelumnya 0.01% MoM. Secara YTD mencapai 2.87% dan tahunan sebesar 3.3%. Rendahnya tingkat inflasi ini mengindikasikan masih rendahnya demand spending dan terjadi shifing perilaku konsumen dari "buying food" menjadi "buying leisure" atau wisata. Investor Asing masih memburu SUN sebesar Rp 165,81 Triliun YTD dan yield SUN tenor 10 tahun mencapai 6,52%.

Pertumbuhan GDP Negara Amerika 3Q17 tumbuh diatas ekspektasi ke level 3.3% di kuartal 3 2017, dikontribusikan oleh investasi dan pengeluaran pemerintah. Penjualan rumah baru oleh swasta mencatat pertumbuhan diatas ekspektasi yaitu naik 6.2% YoY. Nilai tukar rupiah menguat terhadap US 0.27% MoM didukung pembelian SUN oleh investor asing.

Pasar diperkirakan akan mencermati langkah Fed yang akan menaikkan suku bunga Fed rate di bulan desember, pertimbangan tersebut dilakukan karena pertumbuhan ekonomi USA saat ini sudah memadai. Dari dalam negeri secara historical indeks selalu di tutup menguat, sehingga membuka peluang indeks untuk mengalami Window Dressing.

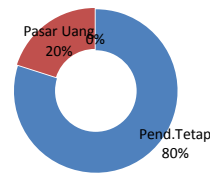
Profil PT. Asuransi Jiwa Tugu Mandiri

PT. Asuransi Jiwa Tugu Mandiri merupakan Perusahaan Asuransi Jiwa nasional Indonesia yang berdiri pada 28 Juni 1985 dan memperoleh jnin operasional bidang asuransi jiwa dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada 12 Agustus 1986 melalui SK Menteri Keuangan No. Kep-082/KM.11/1986. Mengasuransikan Indonesia menjadi motivasi besar bagi Tugu Mandiri untuk melakukan literasi asuransi dengan menawarkan beragam produk perlindungan, seperti asuransi jiwa, asuransi kesehatan, unit link, program pesangon, dan program Dana Pensiun (DPLK) melalui jalur distribusi *Captive, Corporate, Agency*, dan DPLK yang terpercaya dan menjadi pilihan masyarakat Indonesia.

Tujuan Investasi

Memberikan hasil investasi yang maksimal dan konsisten dengan tingkat resiko yang terukur melalui investasi ke dalam saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Alokasi Aset Investasi



Tingkat Imbal Hasil

Periode yang berakhir 30 November 2017

	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1 Th	YTD
TM Stable Fund	0.17%	-3.11%	3.70%	14.82%	11.94%

Data Makroekonomi Indonesia

	Nov-17	Oct-17
Inflasi YoY (%)	3.30	3.58
BI 7-day (%)	4.25	4.25
F. Reserve (US\$ Bn)	0.00	126.55
Nilai Tukar Rupiah	Rp/US\$ 13.514	

Obligasi Benchmark Surat Utang Negara

Tenor (thn)	Yield (%)
1	5.20
3	3.94
5	6.22
10	6.76



IHSG	Oktober	November	± %
	6,005.78	5,952.14	-0.9%

Benchmark

	YTD
Indeks Harga Saham Gabungan	12.37%
IBPA Bond index	15.16%
Indeks Reksa Dana Saham	5.49%
Indeks Reksa Dana Campuran	6.64%
Indeks Reksa Dana Pendapatan Tetap	9.62%

Bank Kustodian

CIMB Niaga

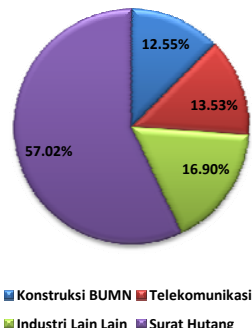
Manajer Investasi

PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
Wisma Tugu Raden Saleh Lt.2
Jl Raden Saleh No.44 Jakarta 10330
Telp. +62 21 3190 6740
Fax +62 21 3190 7158

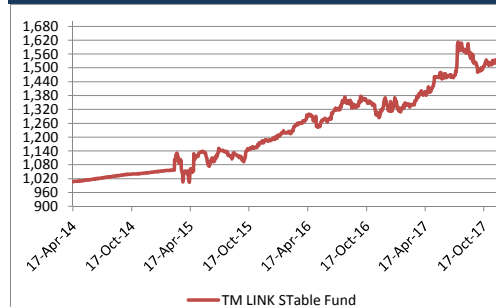
Informasi Lainnya

Harga Per Unit	: Rp 1, 514.6072 (30 November 2017)
Tanggal Peluncuran	: 13 Juni 2012
Mata Uang	: Indonesian IDR

Alokasi Efek Terbesar



Grafik Pertumbuhan Imbal Hasil



Metode Valuasi	: Harian
Manajer Investasi	: PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri

DISCLAIMER:

Laporan Kinerja Bulanan ini dibuat oleh PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri hanya untuk keperluan pemberian informasi saja dan tidak seharusnya dipergunakan sebagai penawaran untuk menjual atau permohonan pembelian. PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri telah melakukan upaya maksimal untuk mencegah informasi yang tidak benar atau menyesatkan dalam laporan ini namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Kinerja masa lalu tidak selalu mencerminkan kinerja di masa datang, Harga unit dapat turun dan juga naik dan tidak ada jaminan akan mencapai tujuan